BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai sistem yang berjalan di CAS WATERPARK. Untuk lebih lengkapnya akan di jelaskan dibawah ini.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah kegiatan menganalisa semua dokumen yang di gunakan dalam sistem informasi yang sedang berjalan pada CAS WATERPARK. Jenis - jenis dokumennya yaitu:

1. Data pengunjung kolam renang dan wahana.
2. Buku pembelian tiket kolam renang dan wahana.
3. Laporan pendapatan kolam renang dan wahana

Untuk semua rincian masing-masing dokumen dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Dokumen	Uraian	
1	Data pengunjung	Deskripsi :	Data pengunjung yang di berikan pengunjung kepada loket tiket.
		Fungsi :	Sebagai informasi data pengunjung kepada petugas loket
		Sumber :	Petugas Loket Tiket
		Atribut :	Id, Nama_customer, Alamat, No_telp, Kabupaten/Kota
2	Buku Pembelian Tiket	Deskripsi :	Dokumen yang berisi data pengunjung yang membeli tiket
		Fungsi :	Untuk menyimpan data tamu dan data tiket.
		Sumber :	Petugas Loket Tiket
		Atribut :	No_tiket, Jenis Tiket, Nama_customer, Harga, Banyaknya, Jumlah.
No	Dokumen Uraian	Uraian	
3	Tiket	Deskripsi :	Dokumen yang akan di terima oleh pengunjung pada saat pembelian tiket
		Fungsi :	Sebagai bukti telah melakukan

			pembayaran
		Sumber :	Petugas Loket Tiket
		Atribut :	No_tiket, Nama_customer, Harga, Banyaknya, Jumlah
		Distribusi :	Petugas Loket-Pengunjung
4	Laporan Pendapatan	Deskripsi :	Dokumen yang berisi data pendapatan yang di peroleh dari hasil penjualan tiket.
		Fungsi :	Melaporkan hasil pendapatan kepada bagian keuangan dan manager.
		Sumber :	Petugas Loket Tiket
		Atribut :	No_tiket, Tipe tiket, jumlah, Jumlah pendapatan
		Distribusi :	Petugas Loket-Keuangan Petugas Loket-Manager

4.1.2 Analisis Prosedur Sistem Informasi Tiketing Yang Berjalan

Di bawah ini deskripsi sistem informasi tiketing yang berjalan pada CAS WATERPARK. Untuk lebih jelasnya akan di jelaskan dengan prosedur di bawah ini.

a. Prosedur pembelian tiket kolam renang CAS WATERPARK

Pada prosedur ini akan di bahas mengenai bagaimana proses tiketing di CAS WATERPARK . Proses-proses tersebut yaitu:

1. Calon pengunjung datang langsung ke CAS WATERPARK.
2. Petugas loket menuliskan data pengunjung dan di simpan dalam arsip
3. Petugas menyerahkan tiket kepada pengunjung dengan catatan pengunjung sudah melakukan pembayaran tunai seharga tiket yang di pesan
4. Pengunjung dapat menikmati fasilitas kolam renang yang di sediakan.
5. Petugas membuat laporan sebanyak 3 rangkap, 1 sebagai arsip, 1 di serahkan kepada bagian keuangan, dan 1 lagi di serahkan kepada manager.

b. Prosedur pembelian tiket wahana di CAS WATERPARK

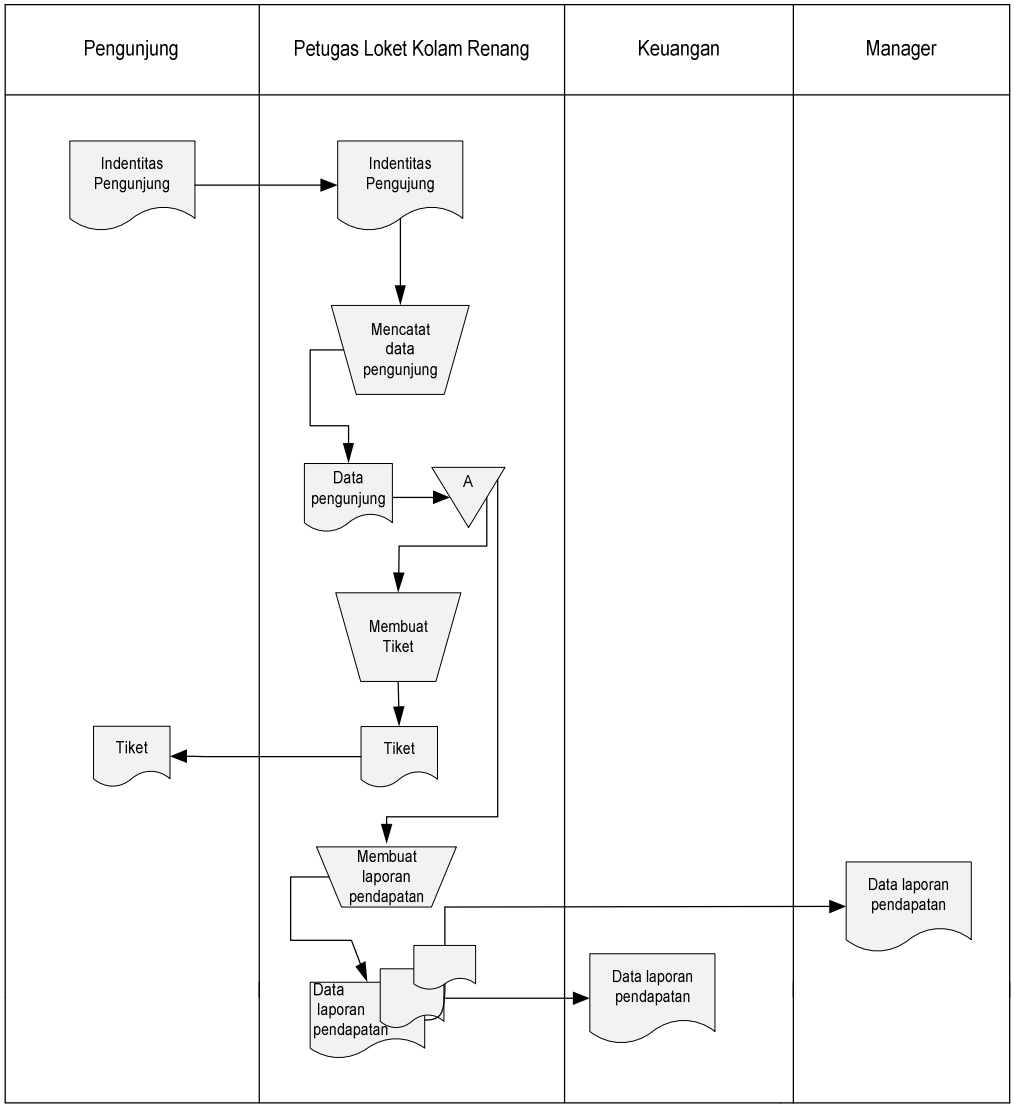
1. Pengunjung mendatangi loket tiket wahana
2. Petugas mencatat data pengunjung dan menyimpannya ke dalam arsip wahana
3. Setelah pengunjung membayar harga tiket, maka petugas memberikan tiketnya kepada pengunjung

4. Petugas membuatkan laporan pendapatan sebanyak 3 rangkap, 1 di arsipkan, 1 di serahkan kebagian keuangan, dan 1 lagi di serahkan kepada manager.

4.1.2.1. Flow map

Model dari sistem informasi tiketing pada CAS WATERPARK yang berjalan dapat di gambarkan dalam bentuk Flow Map seperti gambar di bawah ini:

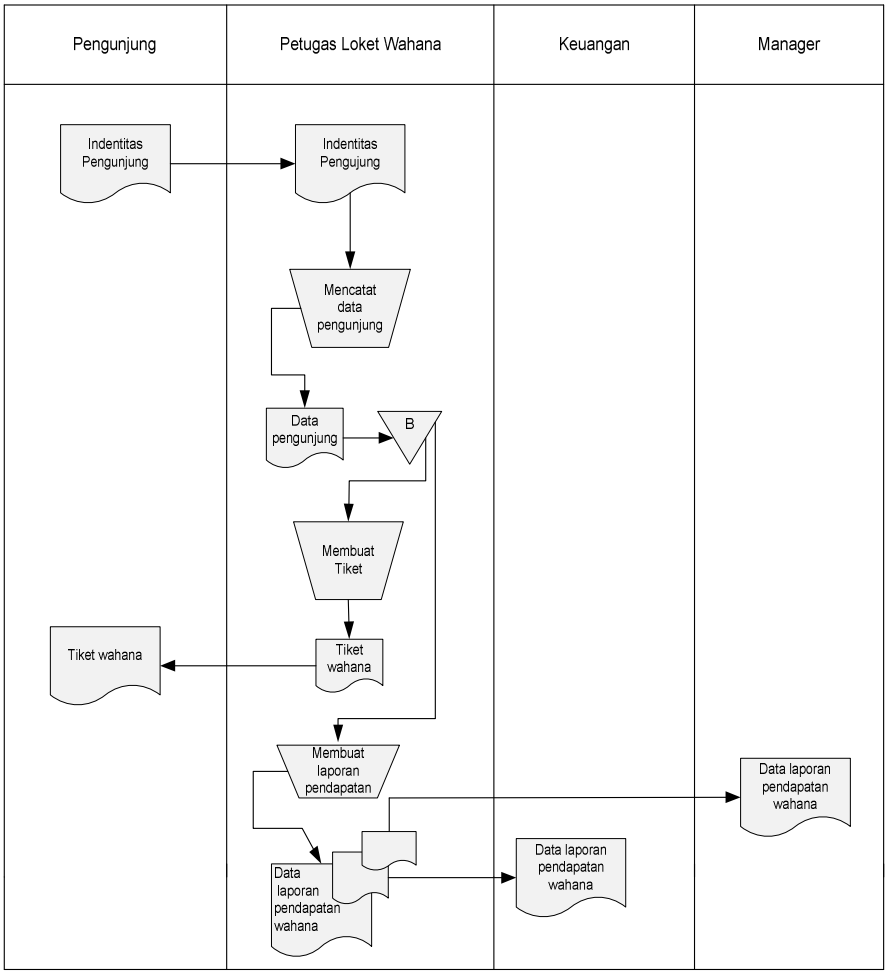
a. Flowmap pembelian tiket kolam renang CAS WATERPARK



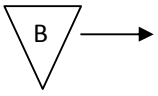
Gambar 4.1 flowmap pembelian tiket kolam renang yang sedang berjalan

Keterangan  Arsip Pembelian Tiket Kolam Renang

b. Flowmap pembelian tiket wahana di CAS WATERPARK

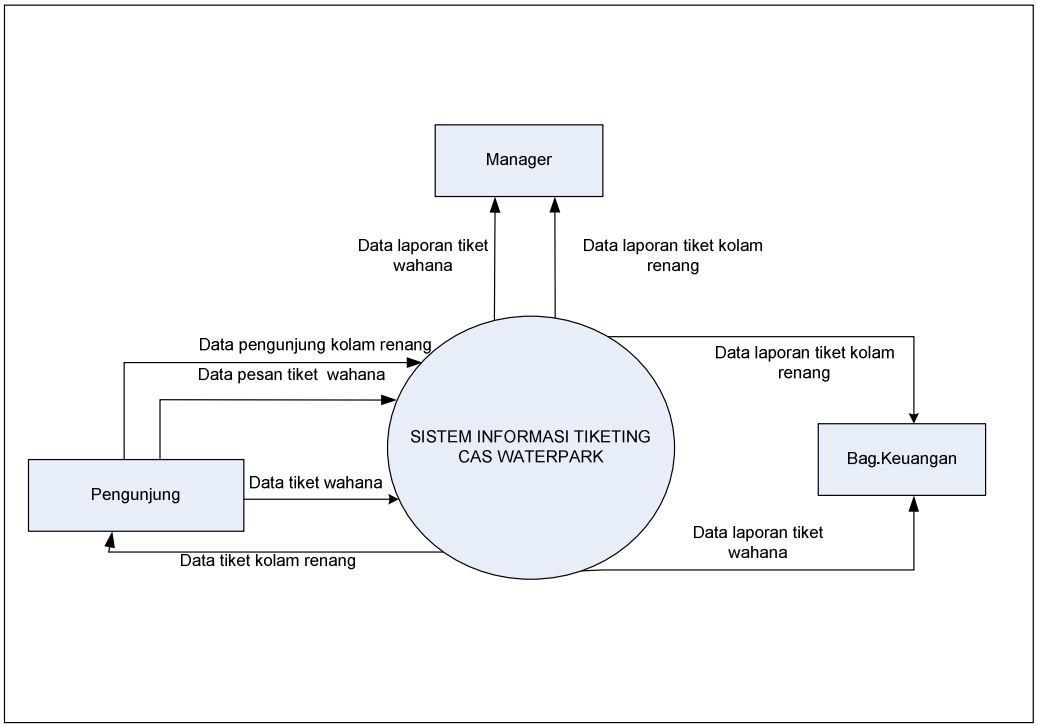


Gambar 4.2 flowmap pembelian tiket wahana yang sedang berjalan

Keterangan  Arsip Pembelian Tiket Wahana

4.1.2.2 Diagram Konteks

Pada diagram kontek yang terdapat pada gambar 4.3 akan menggambarkan mengenai aliran data yang mengalir pada ruang lingkup di CAS WATERPARK.



Gambar 4.3 Diagram Konteks

Pada gambar 4.3 diagram kontek di atas dapat di simpulan bahwa dalam sistem informasi tiketing ini terdapat dua entitas yaitu:

1. Entitas Eksternal

   Entitas eksternal dalam Sistem Informasi Tiketing di CAS WATERPARK yaitu: Pengunjung, Bagian Keuangan dan Manager.

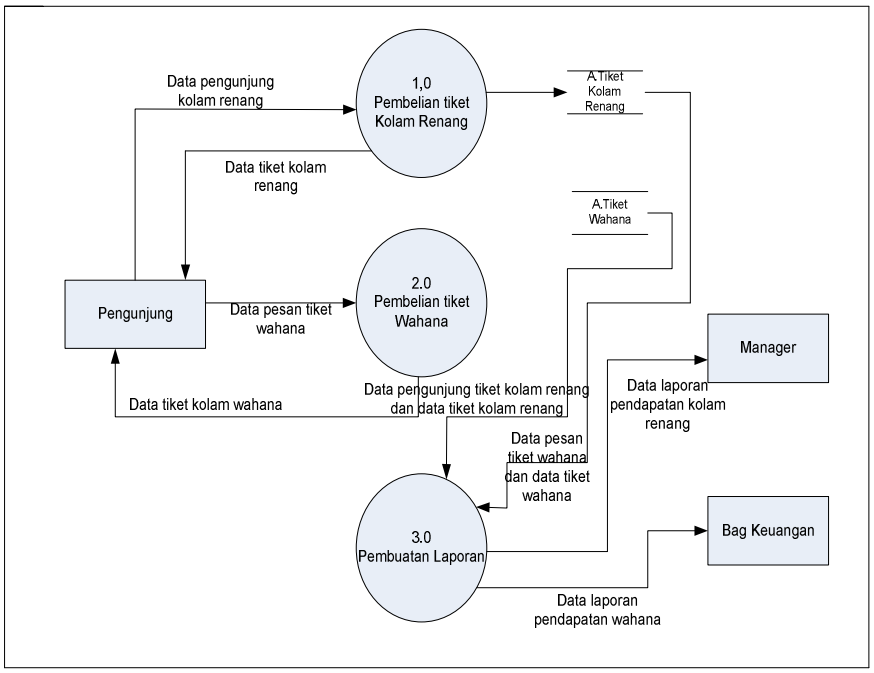
2. Entitas Internal

   Entitas internal dalam Sistem Informasi Tiketing di CAS WATERPARK yaitu semua entitas yang ikut terlibat dalam proses

pengolahan data pada sistem informasi tersebut. Entitas internal tersebut diantaranya: Petugas Loket. Kolam Renang dan Petugas Loket Wahana.

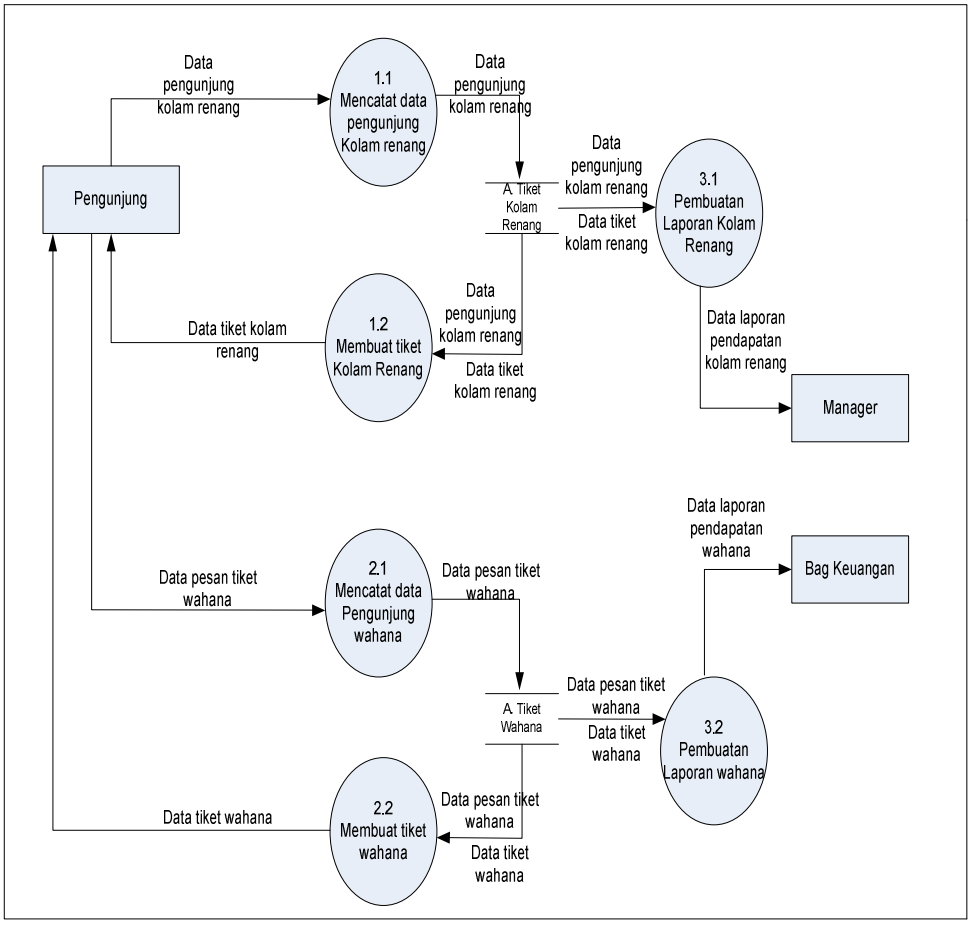
4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

DFD berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan di kembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir. DFD yang sedang berjalan di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Data Flow Diagaram Level 0 yang sedang berjalan

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1, proses 2 dan proses 3, yaitu bagian dari proses mengelola data pendaftaran dan laporan pendapatan bagian kolam renang dan wahana yang terdapat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Data flow Diagram Level 1 Proses 1, 2 dan 3 yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Pada CAS WATERPARK terdapat masalah pada sistem yang sedang berjalan yaitu pada bagian petugas loket yaitu keterlambatan dalam pemberian informasi data pengunjung yang membeli tiket kolam renang dan wahana di karenakan proses pencarian datanya di lakukan secara terpisah artinya setiap pengunjung datanya harus di periksa satu persatu berdasarkan buku arsip masing-masing bagian. Pada bagian loket kolam renang dan wahana terdapat keterlambatan di dalam pendokumentasian datanya. Pada bagian *petugas loket* juga terdapat keterlambatan dalam menghitung seluruh

jumlah biaya tiket yang di keluarkan dan pembuatan laporan pendapatan baik bagian kolam renang dan wahana

Tabel 4.2 Evaluasi sistem yang berjalan

Bagian	**Permasalahan**	**Rencana Penyelesaian**
Petugas Loket	Kurang cepatnya pemberian informasi tentang data pengunjung baik bagian kolam renang dan wahana	Membuat database agar seluruh data informasi dapat terdokumentasi baik dengan berurutan

Tabel 4.3 Evaluasi sistem yang berjalan (Lanjutan)

Bagian	**Permasalahan**	**Rencana Penyelesaian**
Petugas Loket	Keterlambatan dalam proses perhitungan biaya total kolam renang dan wahana.	Membuat proses perhitungan biaya total yang terkomputerisasi.
Petugas Loket	Kesulitan dalam membuat laporan pendapatan kolam renang dan wahana	Membuat menu form yang menyediakan laporan-laporan tersebut dengan otomatis dan secara periode.

Petugas Loket	Keterlambatan dalam melakukan pendataan data pengunjung kolam renang dan wahana juga pendokumentasian datanya.	Membuat database agar seluruh data pengunjung baik bagian kolam renang dan wahana dapat terdokumentasi dengan rapih dan berurutan.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pengunjung dan dalam penyimpanan datanya maka di perlukan adanya pembuatan sistem informasi atau pengembangan sistem informasi, sehingga informasi yang di hasilkan lebih cepat dan akurat.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang di usulkan

Usulan yang di ajukan adalah di buatnya sistem informasi yang terintegrasi dalam pengolahan data pengunjung dengan menggunakan database untuk penyimpanan datanya sehingga mempermudah dalam proses pengolahan dan penyimpanan datanya.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang di usulkan

Pada perancangan prosedur sistem informasi tiketing yang di usulkan ada sedikit perbedaan di antaranya yaitu penyimpanan data-data ke dalam

satu database yang terpusat, dan pembuatan laporan menjadi satu proses. pada prosedur pelayanan tiketing yang di usulkan sudah menggunakan pengolahan berbasis komputer. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar flow map dan DFD dari prosedur sistem informasi yang di usulkan**.**

1. **Prosedur pemesanan tiket kolam renang yang di usulkan:**

   Untuk sistem yang di buat maka ada dua bagian yang menjadi sistem, yang pertama adalah petugas loket kolam renang dan petugas loket wahana. Adapun prosedur yang ada di bagian pemesanan tiket kolam renang adalah sebagai berikut:

   a) Petugas akan menginputkan data pengunjung terlebih dahulu
   b) Petugas menyimpannya kedalam database
   c) Petugas akan mencetak tiket kolam renang dan memberikannya kepada pengunjung setelah pengunjung melakukan pembayaran
   d) Petugas membuat laporan pendapatan dua rangkap di bagian kolam renang
   e) Petugas akan melaporkan setiap harinya kepada manager dan keuangan.

2. **Prosedur pemesanan tiket Wahana yang di usulkan:**

   Sama halnya dengan prosedur yang terdapat pada pemesanan tiket dibagian kolam renang, Bagian pemesanan tiket pemakaian wahana pun mempunyai prosedur sebagai berikut:

   a) Petugas akan menginputkan data pengunjung terlebih dahulu
   b) Petugas menyimpannya ke dalam database

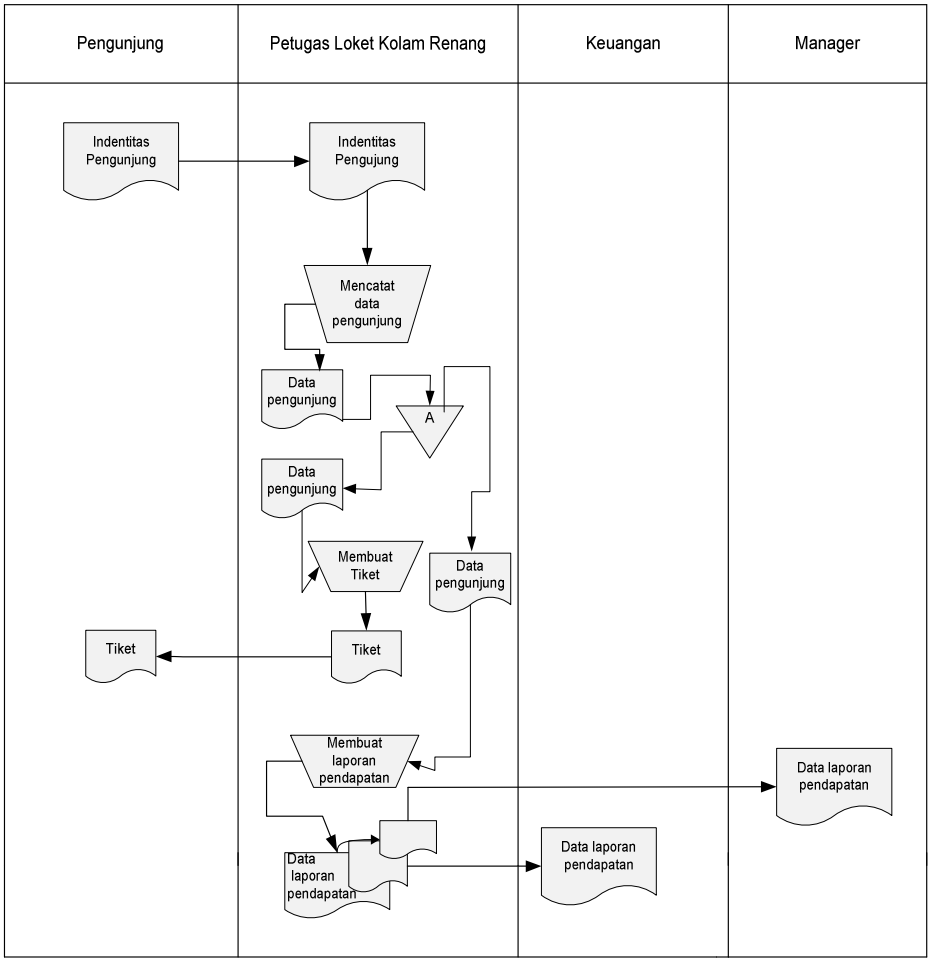
c) Petugas akan mencetak tiket wahana dan memberikannya kepada pengunjung setelah pengunjung melakukan pembayaran
d) Petugas membuat laporan pendapatan dua rangkap di bagian wahana
e) Petugas akan melaporkan setiap harinya kepada manager dan keuangan.

4.2.3.1 Flow Map

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti maka Flowmap sistem tiketing yang di usukan pada CAS WATERPARK dapat di lihat pada gambar berikut:

a. **Flowmap pembelian tiket kolam renang**

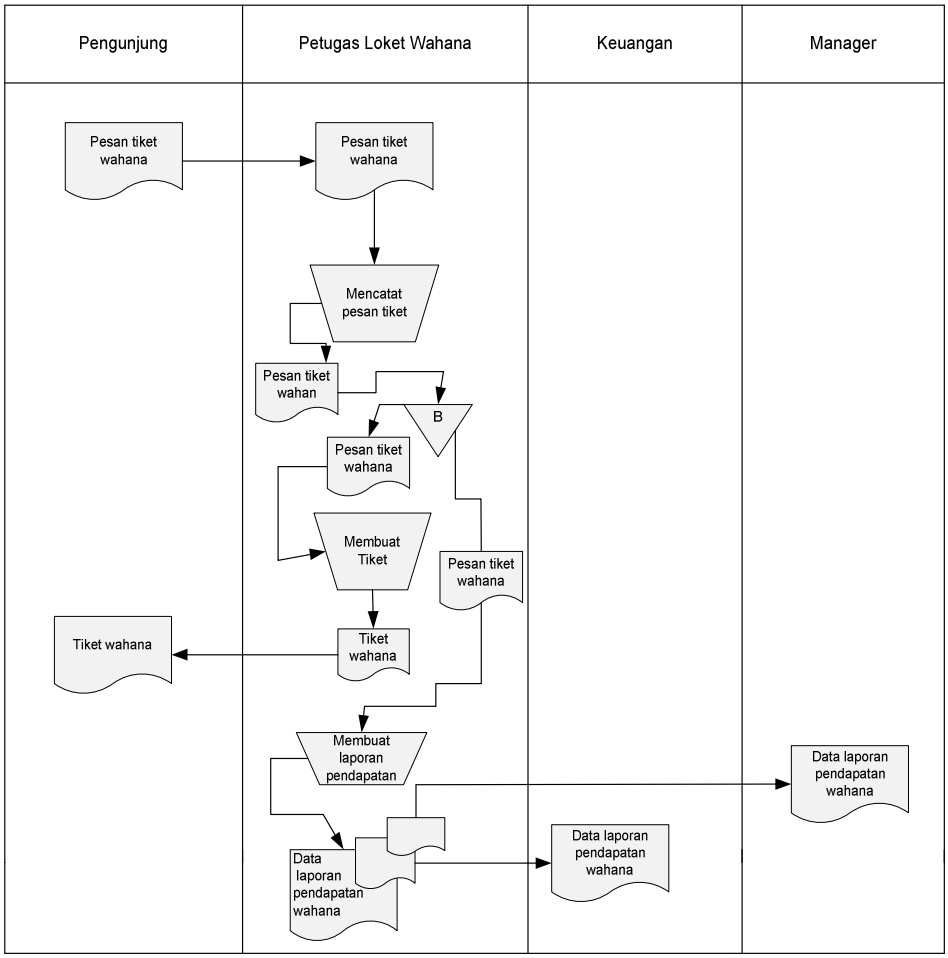
Pada gambar 4.6 menggambarkan bagaimana prosedur pemesanan tiket kolam renang yang di usulkan di CAS WATERPARK.



Gambar 4.6 Flowmap pembelian tiket renang yang di usulkan

b. **Flowmap pembelian tiket wahana**

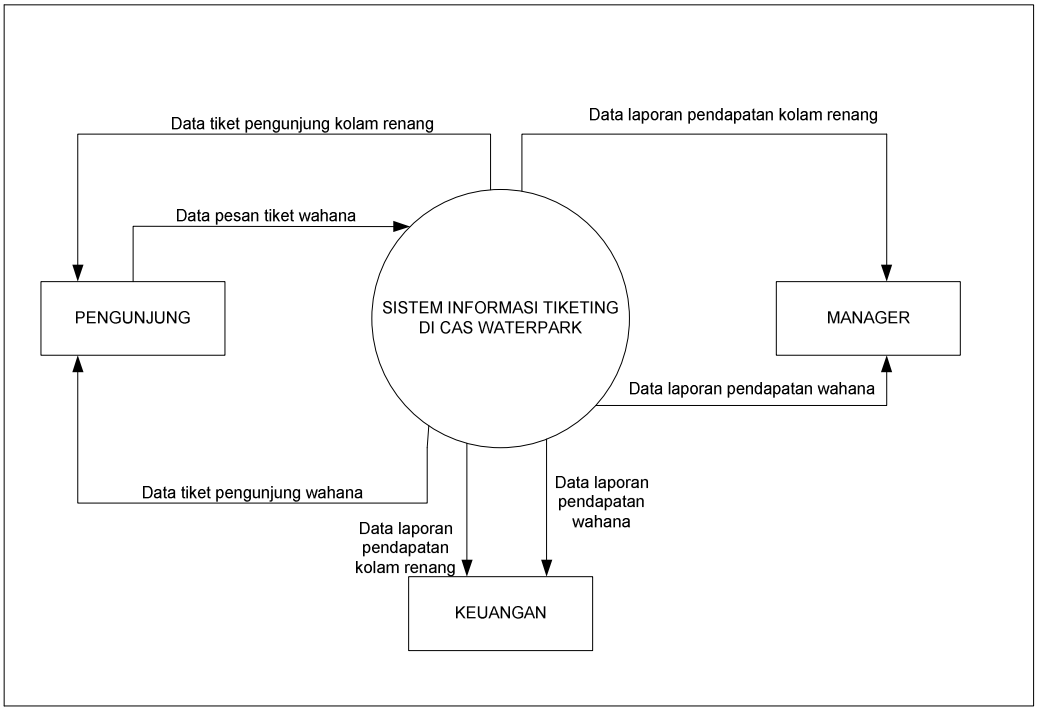
Pada gambar 4.7 menggambarkan bagaimana prosedur pemesanan tiket wahana yang di usulkan di CAS WATERPARK.



Gambar 4.7 Flowmap pembelian tiket wahana yang di usulkan

4.2.3.2 Diagram Kontek

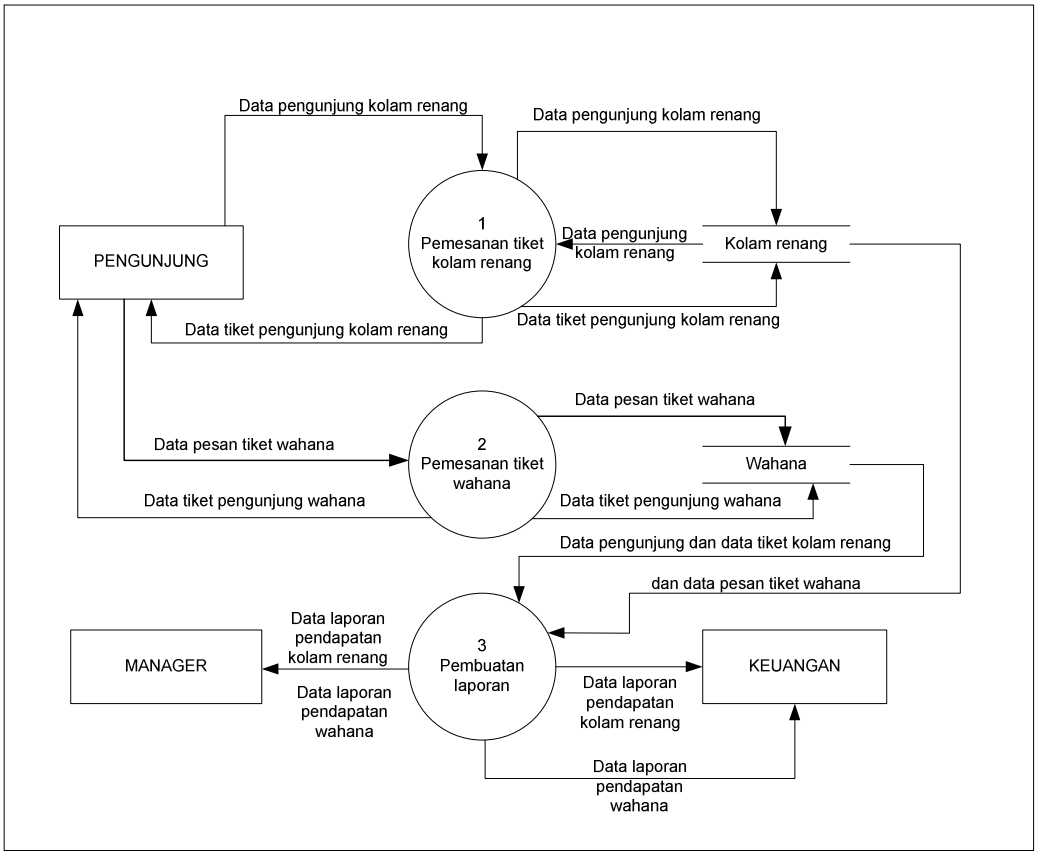
Berikut adalah gambar dari diagram konteks sistem informasi pelayanan tiketing yang di usulkan CAS WATERPARK yang terdapat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Diagram Konteks

4.2.3.3 Data Flow Diagram

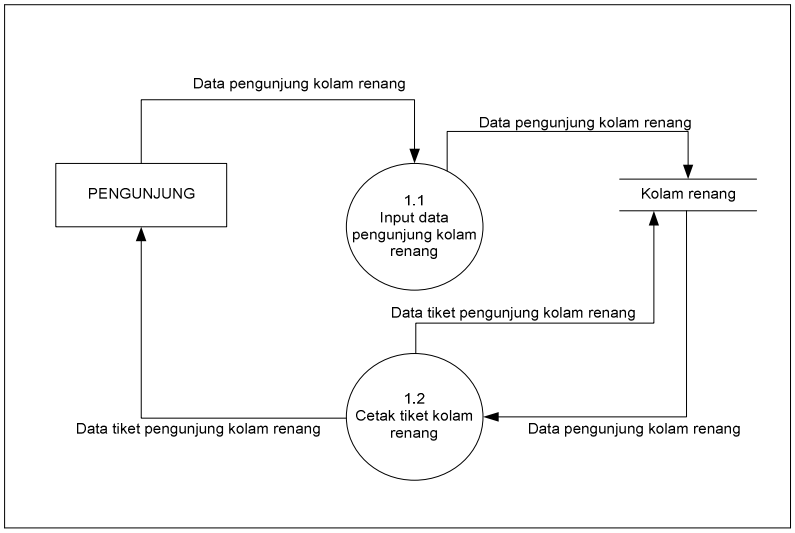
Berikut ini adalah gambar DFD level 0 dari sistem yang di usulkan pada CAS WATERPARK yang terdapat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 DFD level 0 yang di usulkan di CAS WATERPARK

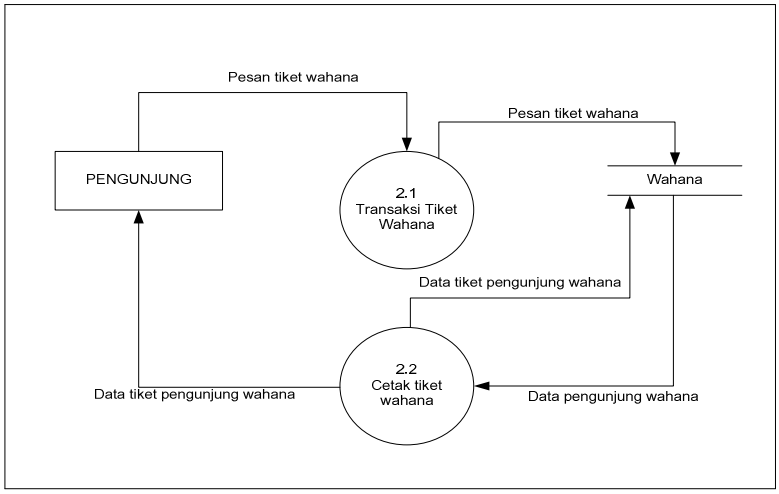
Pada gambar DFD level 0 diatas dari sistem yang di usulkan di atas dapat kita lihat bahwa terdapat tiga proses utama dalam sistem pelayanan tiket. Ketiga proses tesebut dapat di pecah menjadi sub-sub proses secara mendetail.

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1.0, yaitu bagian dari proses mengelola data pemesanan tiket kolam renang yang terdapat pada gambar 4.10.



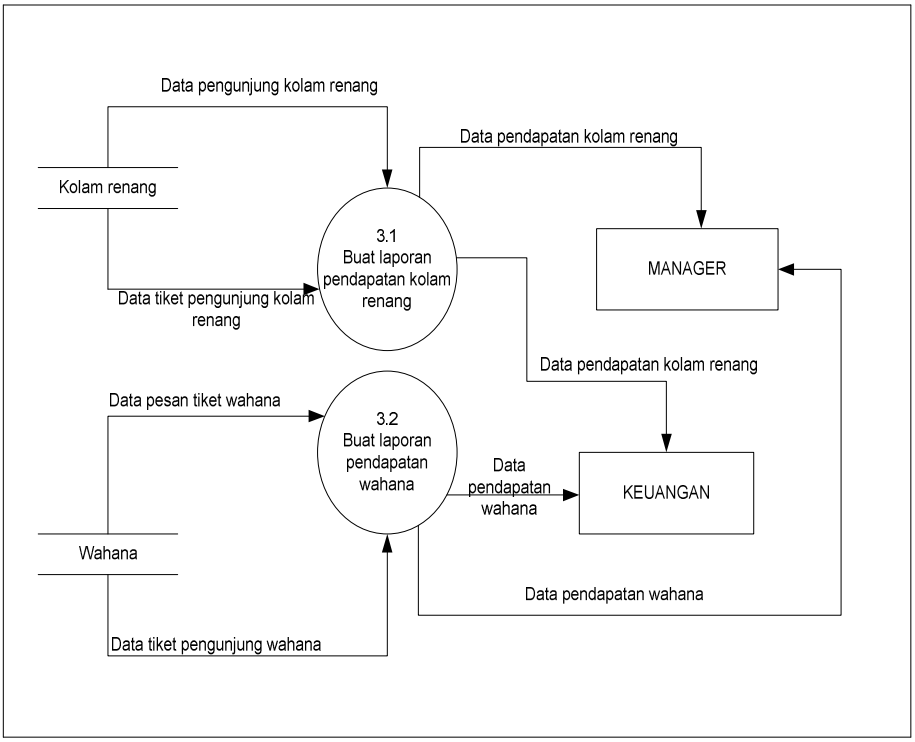
Gambar 4.10 DFD level 1 proses 1 yang di usulkan di CAS WATERPARK

Berikut ini adalah DFD level 1 proses 2.0, yaitu pemecahan dari proses pemesanan tiket wahana terdapat pada gambar 4.11



Gambar 4.11 DFD level 1 proses 2 yang di usulkan di CAS WATERPARK

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 3.0, yaitu bagian dari mengelola data laporan pendapatan bagian kolam renang dan wahana yang tedapat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 DFD level 1 proses 3 yang di usulkan di CAS WATERPARK

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan analis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data. Adapun kamus data yang di jabarkan adalah yang mengalir pada *data flow diagram* (DFD) diagram sebagai berikut :

Berdasarkan level 0 usulan

a. a. Nama arus data : Data pengunjung kolam renang
   b. Alias : -
   c. Aliran data : pengunjung-proses 1, proses 1-tbl_kolam renang, tbl_kolam renang-proses 1, tbl_kolam renang-proses 3
   d. Struktur data : No_pengunjung, namapengunjung, alamat, telepon, kabupaten/kotamadya.

b. a. Nama arus data : Data tiket kolam renang
   b. Alias : -
   c. Aliran data : proses 1-pengunjung, proses 1-tbl_kolam renang, tbl_kolam renang-proses 3
   d. Struktur data : tipe_tiket, nama_tiket, harga

c. a. Nama arus data : Data tiket wahana
   b. Alias : -
   c. Aliran data : pengunjung-proses 2, proses 2-tbl_wahana, tb_lwahana-proses 2, tbl_wahana-proses 3
   d. Struktur data : tipe_tiket, nama_tiket, harga_tiket

d. a. Nama arus data : Data transaksi tiket kolam renang
   b. Alias : -
   c. Aliran data : proses 2-pengunjung, proses 2-tbl_wahana, tbl_wahana-proses 3

	d. Struktur data	: Tanggal_transaksi, No_tiket, Nama_pengunjung, tipe_tiket, nama_tiket , Harga, jumlah, total, bayar, kembali.
e.	a. Nama arus data	: Data transaksi tiket wahana
	b. Alias	: -
	c. Aliran data	: proses 2-pengunjung, proses 2-tbl_wahana, tbl_wahana-proses 3
	d. Struktur data	: Tanggal_transaksi, No_tiket, tipe_tiket, nama_tiket , Harga, jumlah, total, bayar, kembali.
f.	a. Nama arus data	: Data laporan pendapatan kolam renang
	b. Alias	: -
	c. Aliran data	: proses 3-manager proses 3-keuangan
	d. Struktur data	:No_tiket,tanggal, tipet-tiket, jumlah, Harga, Total Paraf
g.	a. Nama arus data	: Data laporan pendapatan wahana
	b. Alias	: -
	c. Aliran data	: proses 3-manager proses 3-keuangan
	d. Struktur data	: No_tiket ,tanggal, tipe-tiket, jumlah, Harga, Total Paraf.

4.2.4 Perancangan Basis Data

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu database yang mudah untuk di modifikasi. Normalisasi bertujuan agar data menjadi lebih sedehana dan mudah untuk di atur serta untuk menghilangkan redudansi data.

a. Bentuk Tidak Normal (Unnormalisasi)

   {id_pengunjung, namapengunjung, alamat, telepon, kabupaten/kotamadya, tipe_tiket, nama_tiket, harga, tipe_tiket, nama_tiket, harga_tiket, Tanggal_transaksi, No_tiket, Nama_pengunjung, tipe-tiket,nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali, Tanggal_transaksi, No_tiket, tipe-tiket, nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali, No_tiket,tanggal, tipe-tiket, jumlah, Harga, Total Paraf, No_tiket ,tanggal, tipe-tiket, jumlah, Harga, Total Paraf.

b. Bentuk Normal Ke-1 (I-NF)

   {id_pengunjung, namapengunjung, alamat, telepon, kabupaten/kotamadya, tipe_tiket, nama_tiket, harga, tipe_tiket, nama_tiket, harga_tiket, Tanggal_transaksi, No_tiket, Nama_pengunjung, tipe-tiket,nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali, Tanggal_transaksi, No_tiket, tipe-tiket, nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali}

c. Bentuk Normal Ke-2 (II-NF)

Pengunjung={*No_pengunjung, namapengunjung, alamat, telepon, kabupaten/kotamadya}

Tiket={* tipe_tiket, nama_tiket, harga}

Transaksi={Tanggal_transaksi, *No_tiket, Nama_pengunjung, tipe-tiket,nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali, Tanggal_transaksi, No_tiket, tipe-tiket, nama_tiket, Harga, jumlah, total, bayar, kembali}

d. Bentuk Normal Ke-3 (III-NF)

Pengunjung={*id_pengunjung, namapengunjung, alamat, telepon, kabupaten/kotamadya}

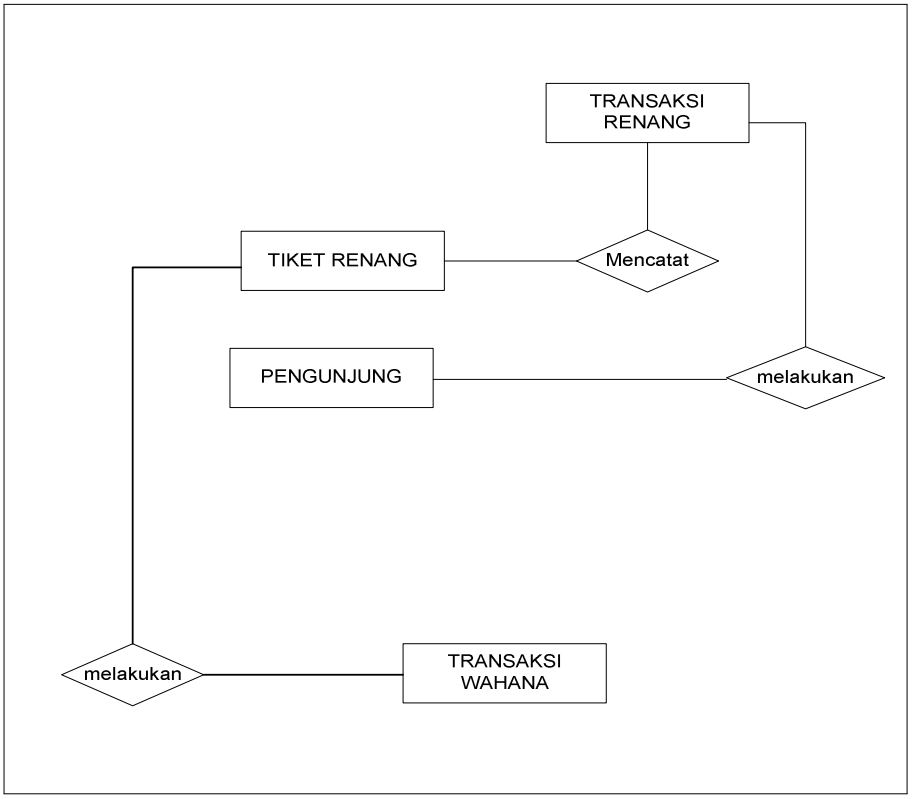
Tiket={* tipe_tiket, nama_tiket, harga}

TransaksiRenang={ Tanggal_transaksi, *No_tiket, **id_pengunjung, **tipe-tiket, jumlah, total, bayar, kembali

TransaksiWahana={ Tanggal_transaksi, *No_tiket, **tipe-tiket, jumlah, total, bayar, kembali.

4.2.4.2 . Entity Relationship Diagram

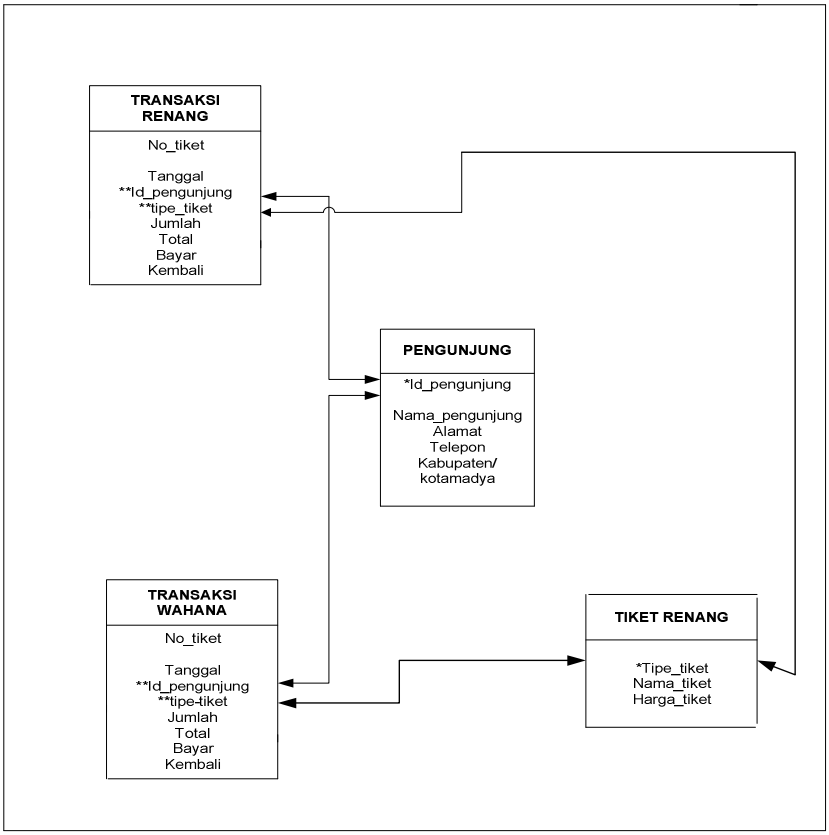
Pada gambar 4.12 adalah gambar ERD dari sistem informasi tiketing yang di usulkan



Gambar 4.13 ERD yang diusulkan

4.2.4.3 Tabel Relasi

Pada gambar 4.13 adalah gambar tabel relasi dari sistem informasi tiketing yang di usulkan.



Gambar 4.14 Tabel Relasi yang di usulkan

4.2.4.4 Struktur File

Dalam pembuatan program di butuhkan suatu struktur file yang di maksudkan untuk dapat melakukan kegiatan dalam pengelolan data secara komputerisasi, agar mempermudah sistem kerja komputer.

1. Nama File : Pengunjung

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : Id_pengunjung

   Keterangan : Data Pengunjung

Tabel 4.4 Struktur File Tabel Pengunjung

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Id_pengunjung	varchar	6	Id pengunjung Caswaterpark
2	Nama_pengunjung	varchar	25	Nama pengunjung Caswaterpark
3	Alamat	varchar	35	Alamat pengunjung Caswaterpark
4	Telepon	Integer	10	Telepon pengunjung Caswaterpark
5	Kabupaten/Kota	varchar	35	Kota/kabupaten pengunjung

2. Nama File : Tiket Renang

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : Tipe_tiket

   Keterangan : Data Tiket Renang

Tabel 4.5 Struktur File Tabel Tiket

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Tipe_tiket	varchar	4	Tipe tiket renang Caswaterpark
2	Nama_tiket	varchar	25	Nama tiket berdasarkan tipe tiket
3	Harga_tiket	integer	10	Harga tiket berdasarkan tipe tiket

3. Nama File : Transaksi Tiket Renang

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : No_tiket

   Keterangan : Data Transaksi Tiket Renang

Tabel 4.6 Struktur File Tabel Tiket Renang

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	No_tiket	varchar	7	No tiket renang
2	Tanggal	Date/time	8	Tanggal transaksi renang
3	Id_pengunjung	varchar	10	Id pengunjung caswaterpark
4	Tipe_tiket	varchar	20	Tipe tiket renang Caswaterpark
5	Jumlah	integer	8	Jumlah tiket renang yang dijual
6	Total	integer	8	Total harga tiket renang yang dijual
7	Bayar	integer	8	Pembayaran yang di lakukan pengunjung
8	Kembali	integer	8	Sisa hasil pembayaran pengunjung

4. Nama File : Transaksi Tiket Wahana

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : No_tiket

   Keterangan : Data Transaksi Tiket Wahana

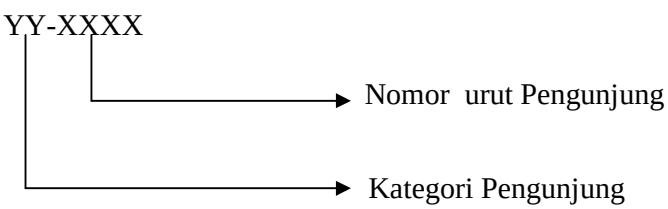
Tabel 4.7 Struktur File Tabel Tiket Wahana

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	No_tiket	varchar	7	No tiket renang
2	Tanggal	Date/time	8	Tanggal transaksi wahana
3	Id_pengunjung	varchar	10	Id pengunjung caswaterpark
4	Tipe_tiket	varchar	20	Tipe tiket renang Caswaterpark
5	Jumlah	integer	8	Jumlah tiket wahan yang dijual
6	Total	integer	8	Total harga tiket wahana yang dijual
7	Bayar	integer	8	Pembayaran yang dilakukan pengunjung
8	Kembali	integer	8	Sisa hasil pembayaran pengunjung

4.2.4.5 Kodifikasi

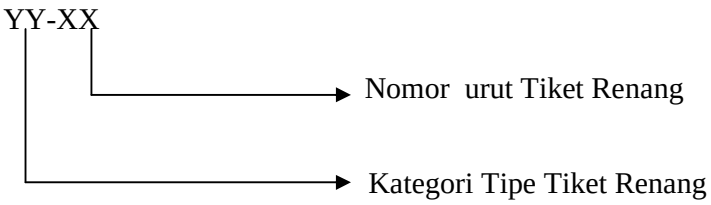
Kodefikasi ini di buat untuk memberikan identitas pada suatu objek. Dengan adanya sistem kodefikasi ini di harapkan dapat mengelola data dengan efisien baik pada saat memasukkan data ke dalam komputer dan mengambil data dan di harapkan tidak adanya redudansi data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

a. Id_pengunjung



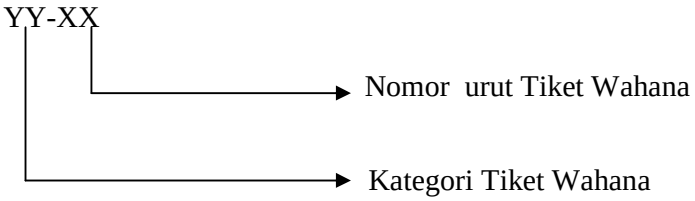
Contoh : PN1001 di mana PN sebagai Kategori Pengunjung dan 1001 sebagai nomor urut pengunjung

b. Tipe tiket Renang



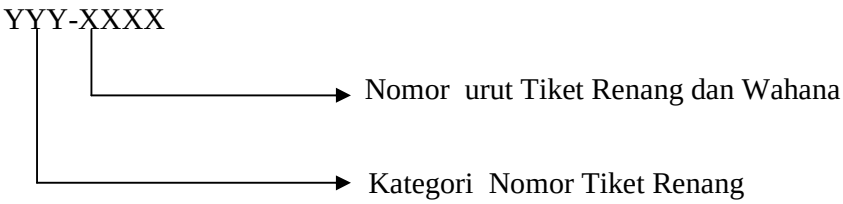
Contoh : RG01 dimana RG sebagai Kategori Tipe Tiket Renang dan 01 sebagai nomor urut tipe tiket renang.

c. Tipe tiket Wahana



Contoh : WA01 dimana WA sebagai Kategori Wahana dan 01 sebagai nomor urut tipe tiket wahana

d. No tiket Renang

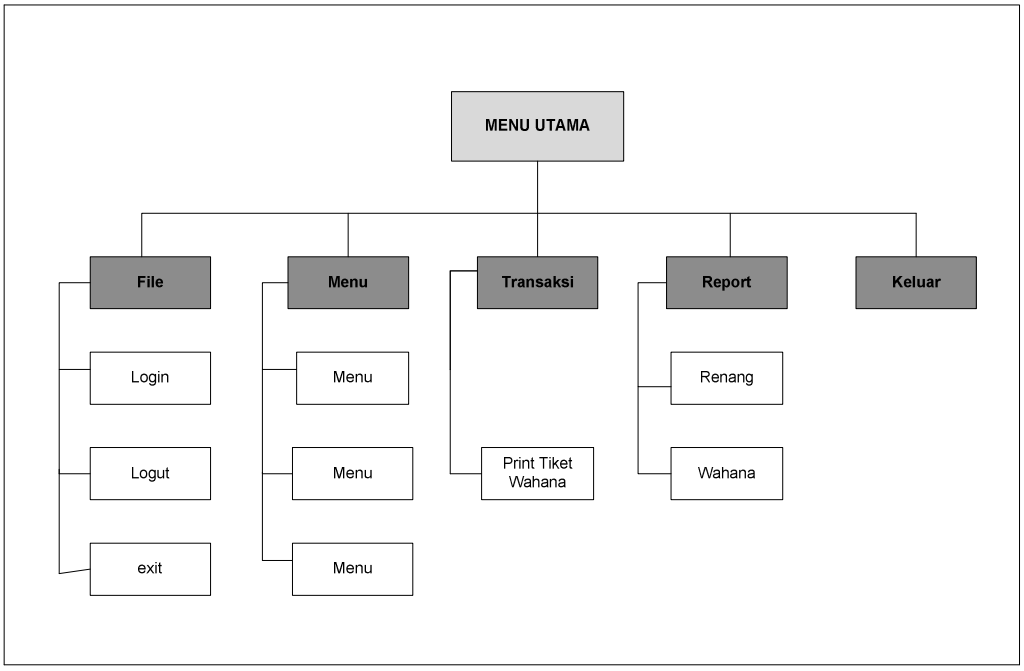


Contoh : NTR1001 di mana NTR sebagai Kategori Nomor Tiket Renang dan 1001 sebagai nomor urut tiket renang

4.2.5 Perancangan Antar Muka

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bagan yang menerangkan urutan dari sistem yang di buat, berikut adalah struktur menu yag di buat untuk sistem informasi ticketing Caswaterpark :



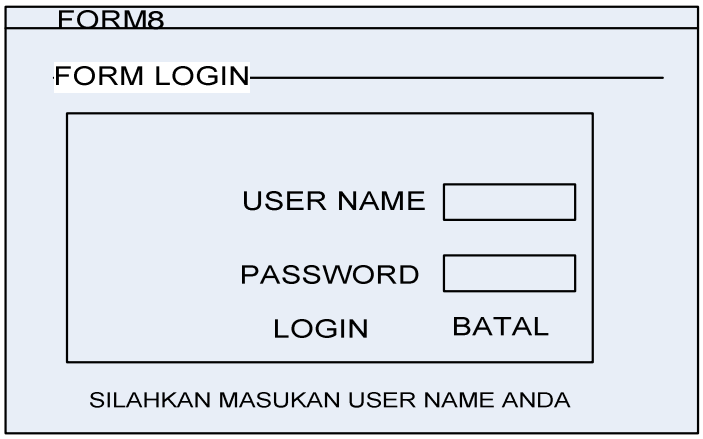
Gambar 4.15 Struktur Menu Sistem Informasi Tiketing

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan gambaran interface atau antarmuka tempat memasukan data-data ke dalam sistem. Berikut ini form-form utama untuk input data :

1. **Form Login**

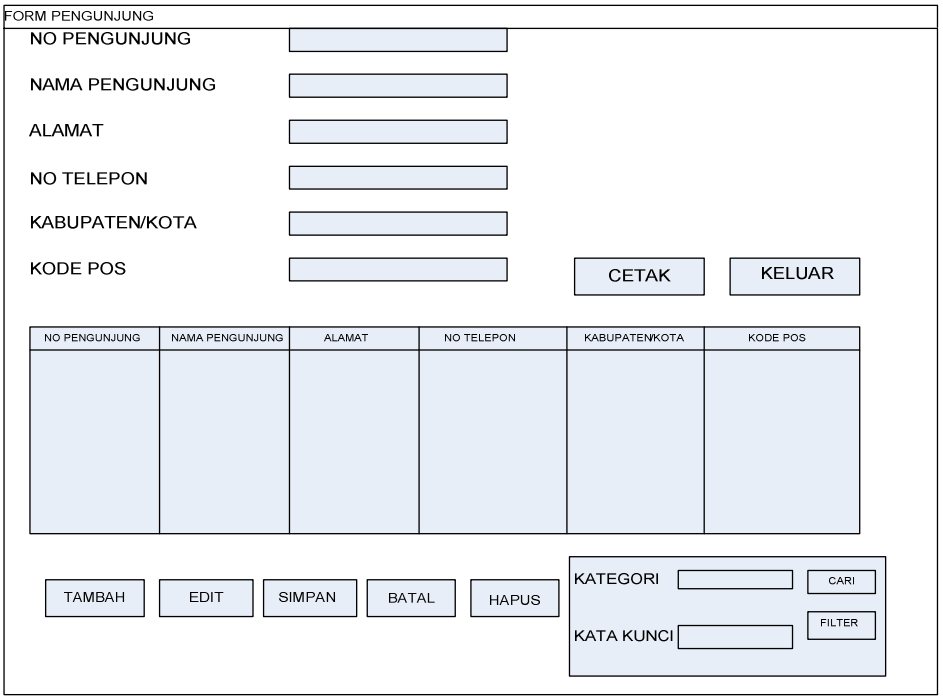
   Form login di gunakan untuk membedakan hak akses pengguna. Melalui Form login ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang mengetahui username dan password serta nama pengguna.



Gambar 4.16 Form Login

2. **Form Pengunjung**

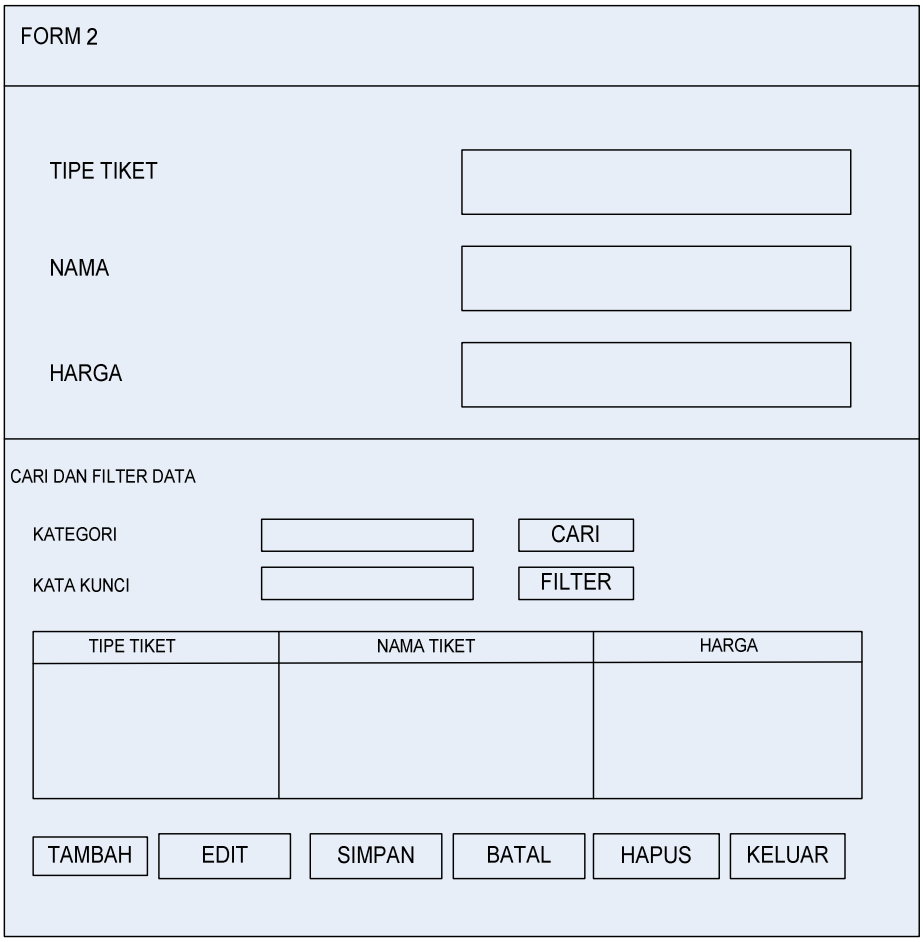
   Form ini di gunakan untuk menginputkan data pengunjung yang memasuki kolam renang oleh petugas loket renang.



Gambar 4.17 Form Pengunjung

3. Form Tiket Kolam Renang

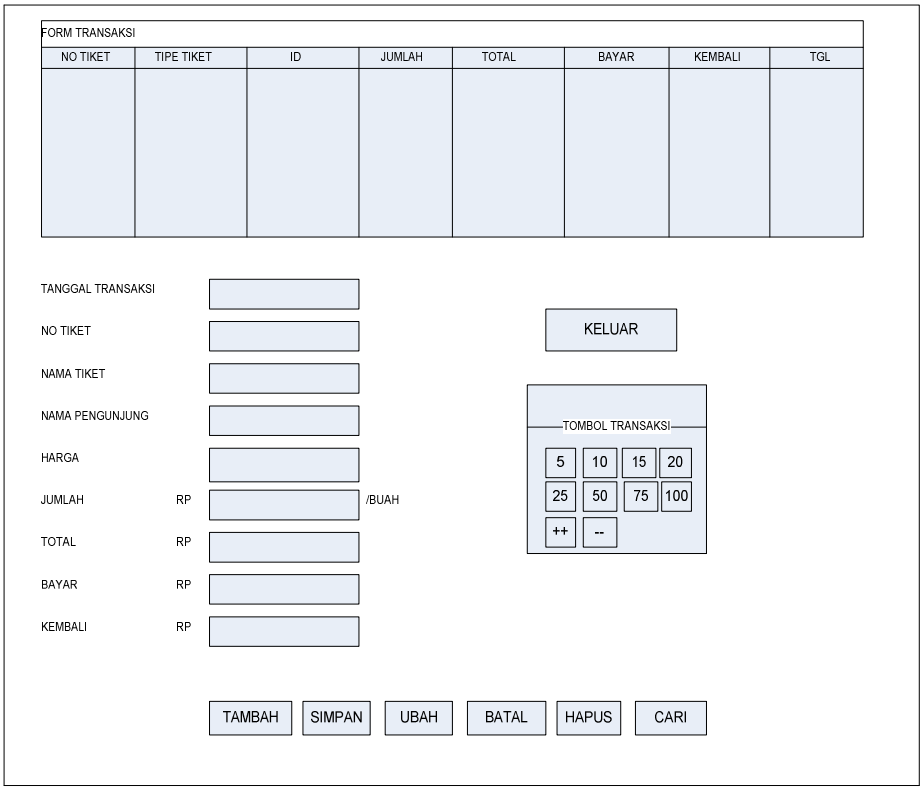
Form ini di gunakan untuk menginputkan data data yang berhubungan dengan fasilitas kolam renang oleh petugas loket renang.



Form 4.18 Form Tiket Kolam Renang

4. Form Transaksi Kolam Renang

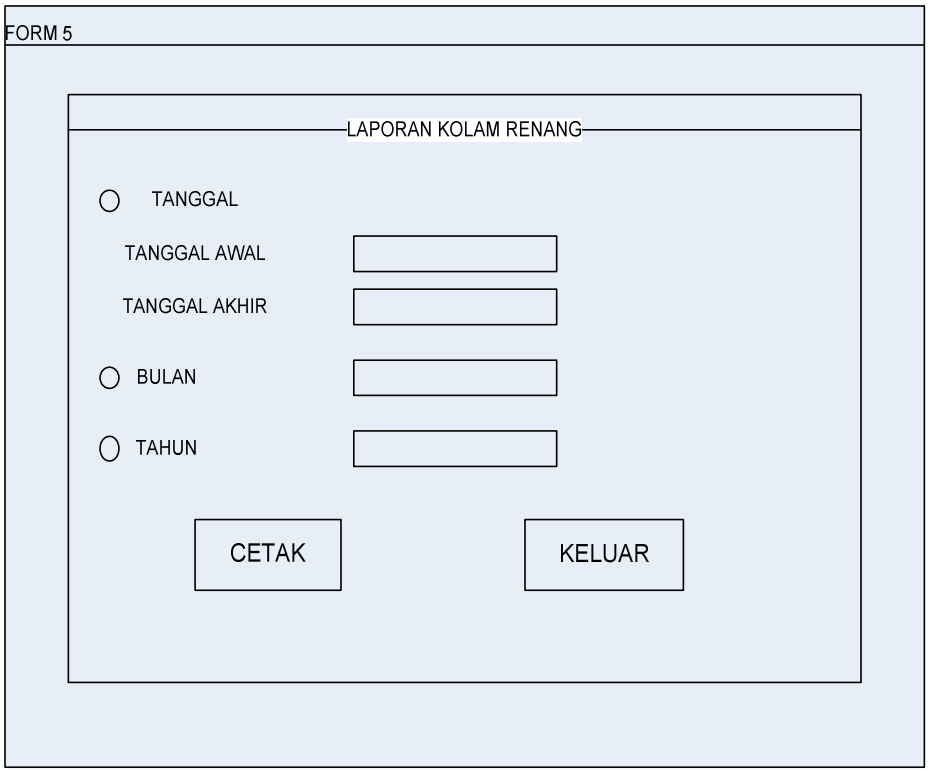
Form ini di gunakan untuk menginputkan data transaksi kolam renang oleh petugas loket renang.



Form 4.19 Form Transaksi Tiket Renang

5. Form Laporan Kolam Renang

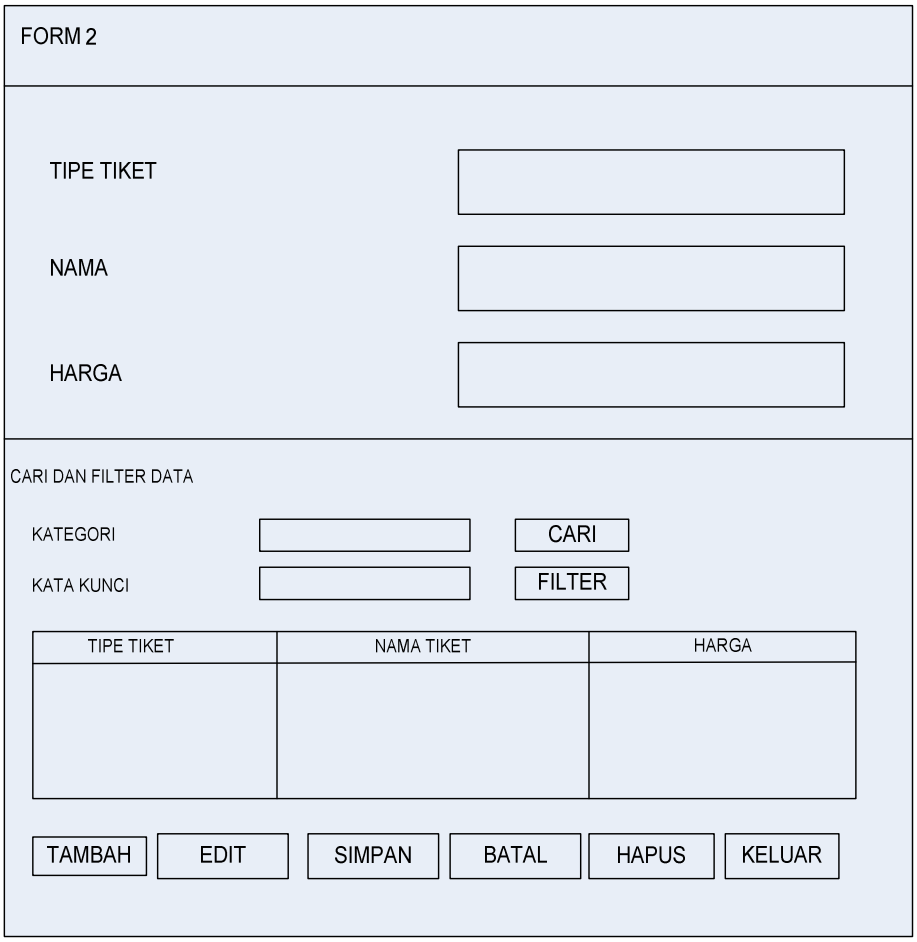
Form ini di gunakan untuk menginputkan data laporan pendapatan kolam renang setiap periode oleh petugas loket renang



Form 4.20 Form Laporan Tiket Renang

6. Form Tiket Wahana

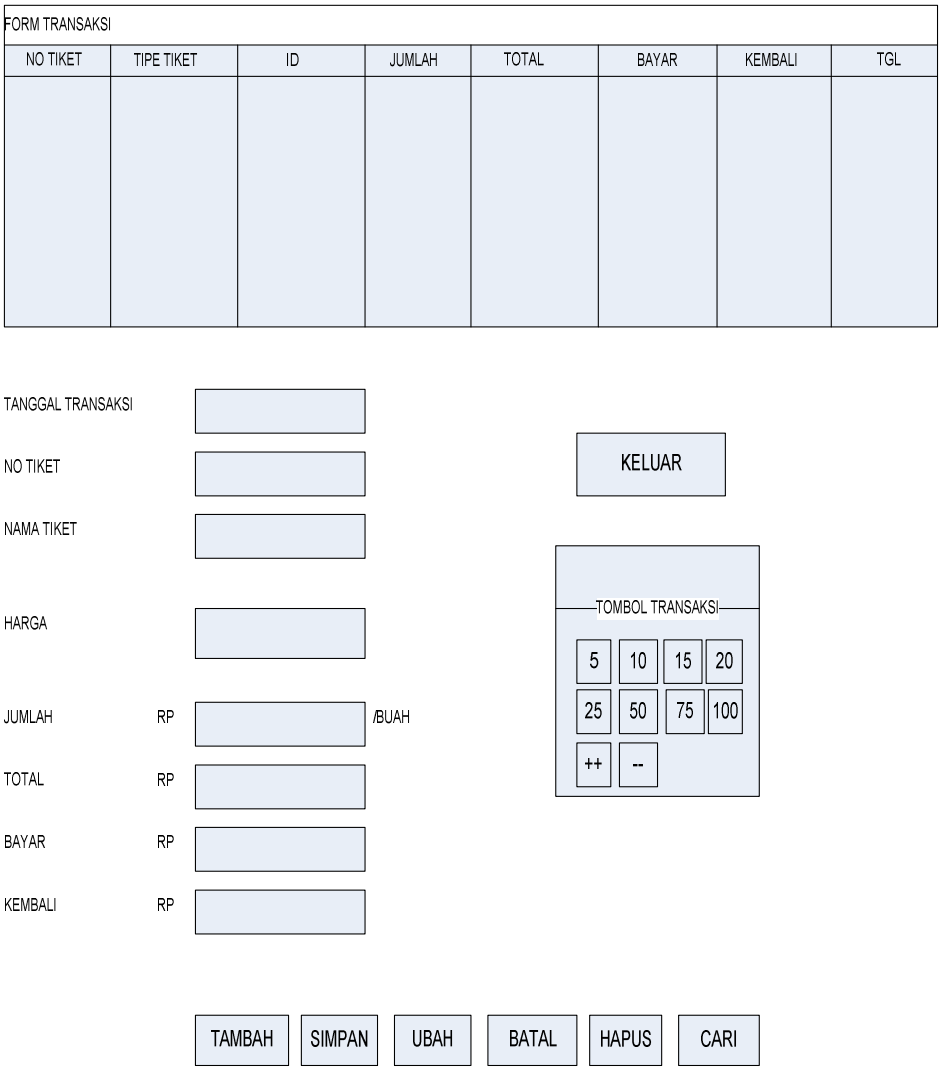
Form ini di gunakan untuk menginputkan data data yang berhubungan dengan fasilitas wahana oleh petugas loket wahana.



Form 4.21 Form Laporan Tiket Wahana

7. Form Transaksi Wahana

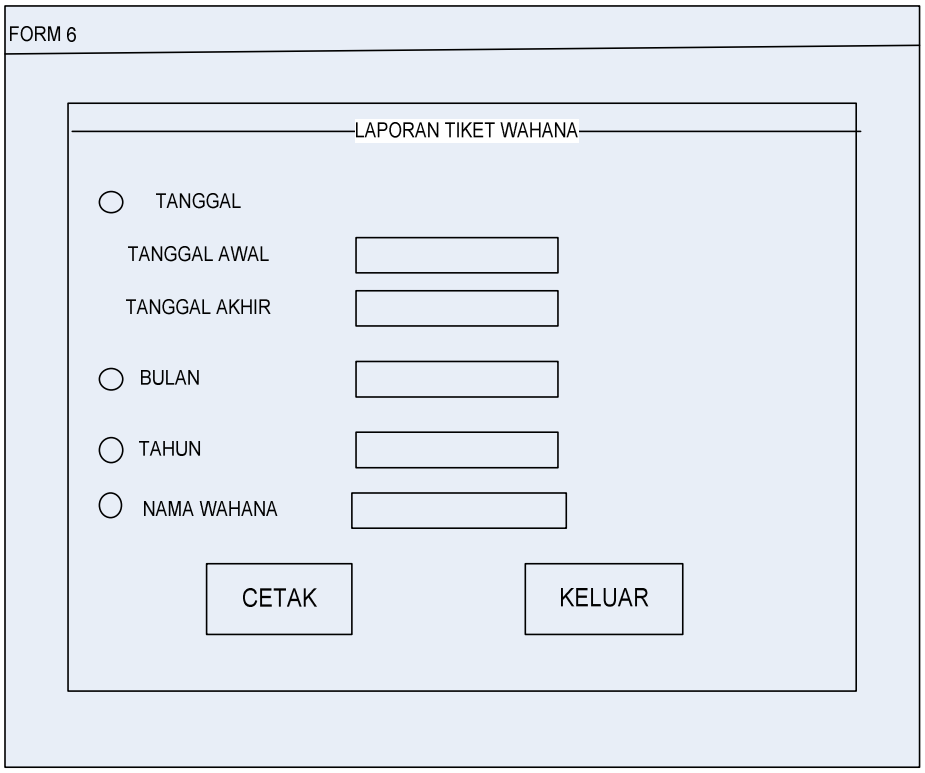
Form ini di gunakan untuk menginputkan data transaksi wahana oleh petugas loket wahana.



Form 4.22 Form Transaksi Tiket Wahana

8. Form Laporan Wahana

Form ini di gunakan untuk menginputkan data laporan pendapatan wahana setiap periode oleh petugas loket wahana.



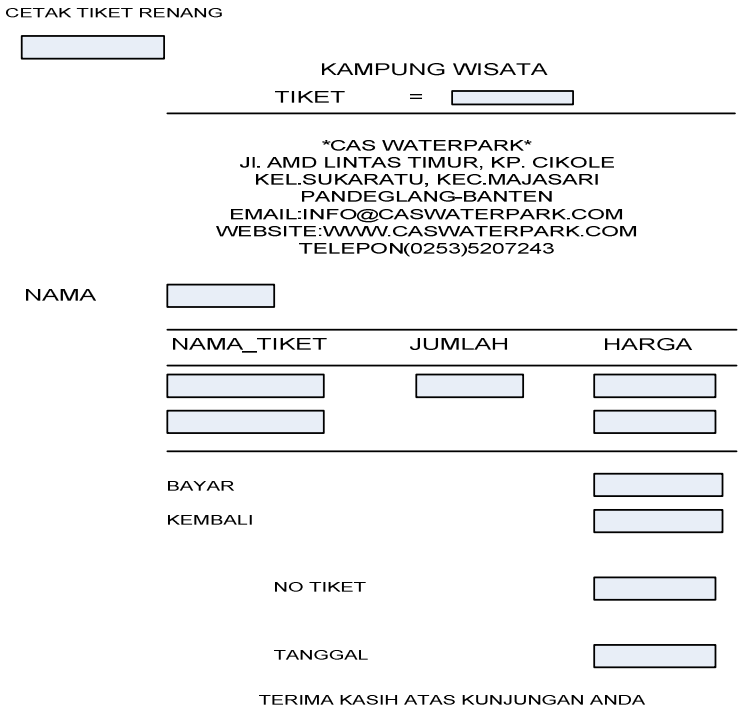
Form 4.23 Form Laporan Tiket Wahana

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output adalah perancangan yang di hasilkan dari pengolahan data pelayanan inap dan dapat di cetak sebagai output.

1. **Bukti Transaksi Kolam Renang (Tiket Kolam Renang)**

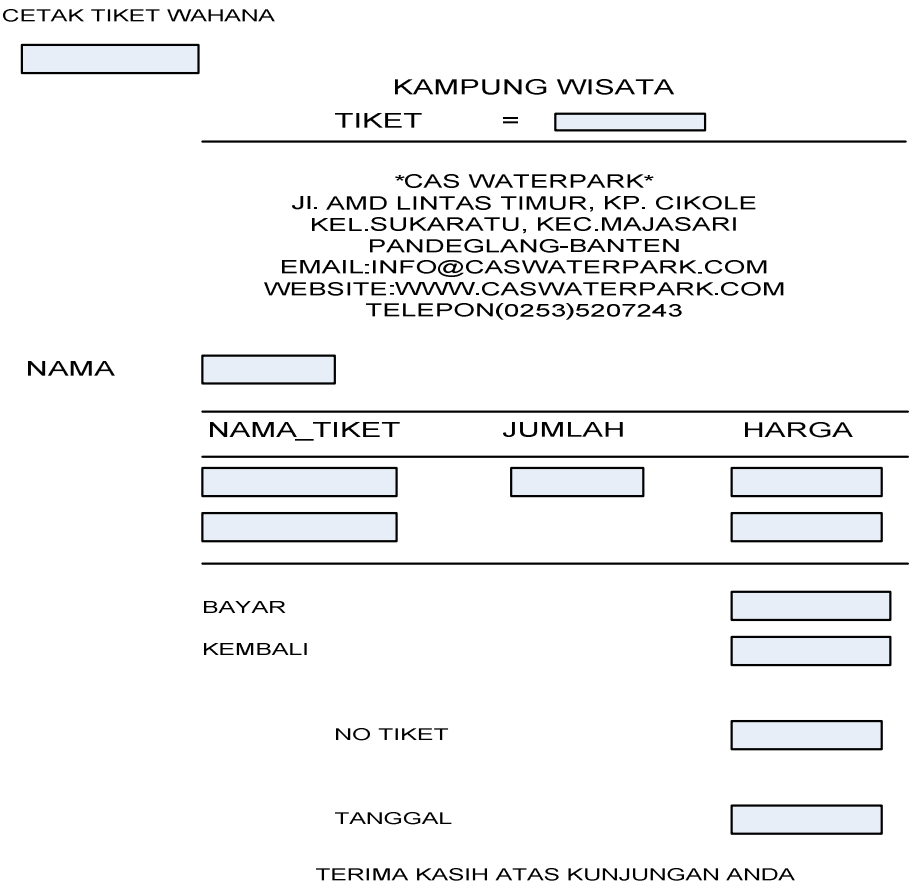
   Adalah Tanda dari suatu transaksi yang di lakukan oleh pengunjung yang keluarannya berupa tiket transaksi kolam renang.



Form 4.24 Form Cetak Transaksi Tiket renang

2. Bukti Transaksi Wahana (Tiket Wahana)

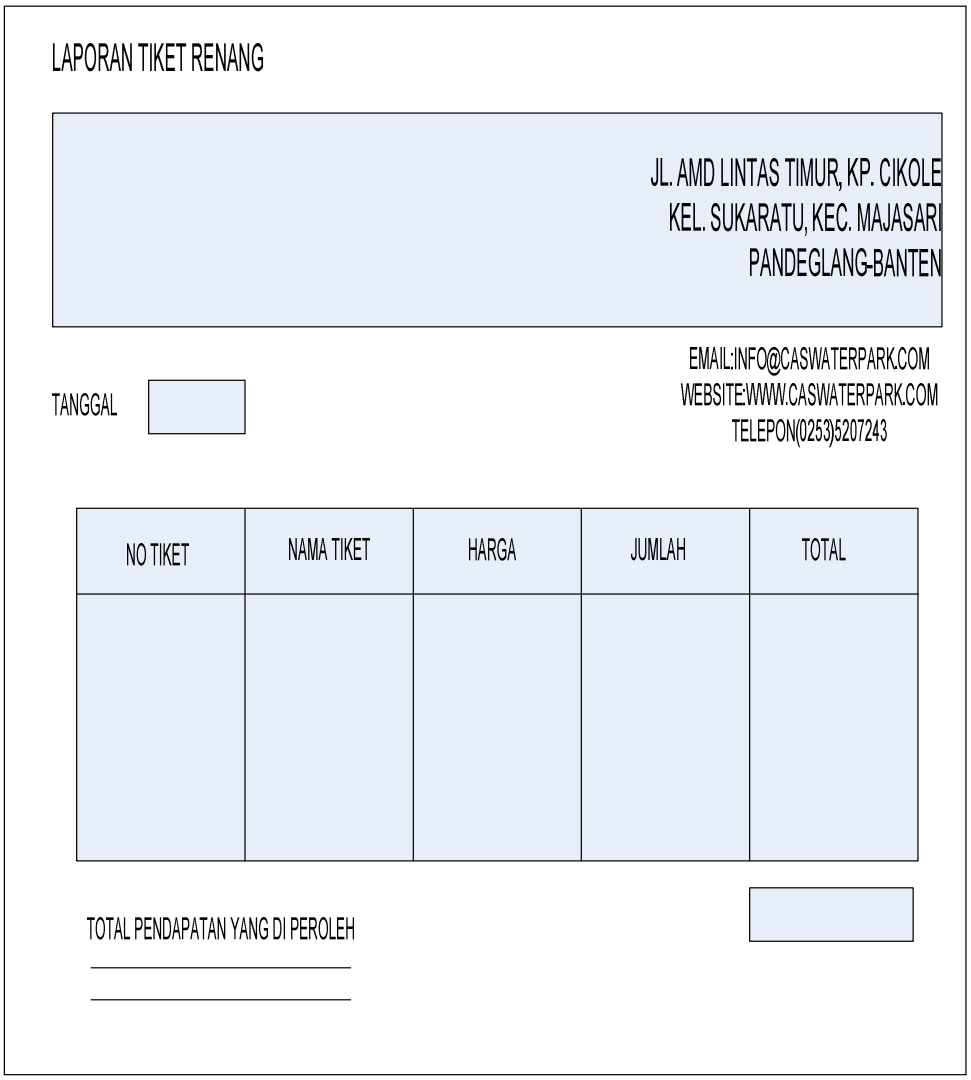
Adalah Tanda dari suatu transaksi yang di lakukan oleh pengunjung yang keluarannya berupa tiket transaksi wahana.



Form 4.25 Form Cetak Transaksi Tiket Wahana

3. Laporan Kolam Renang

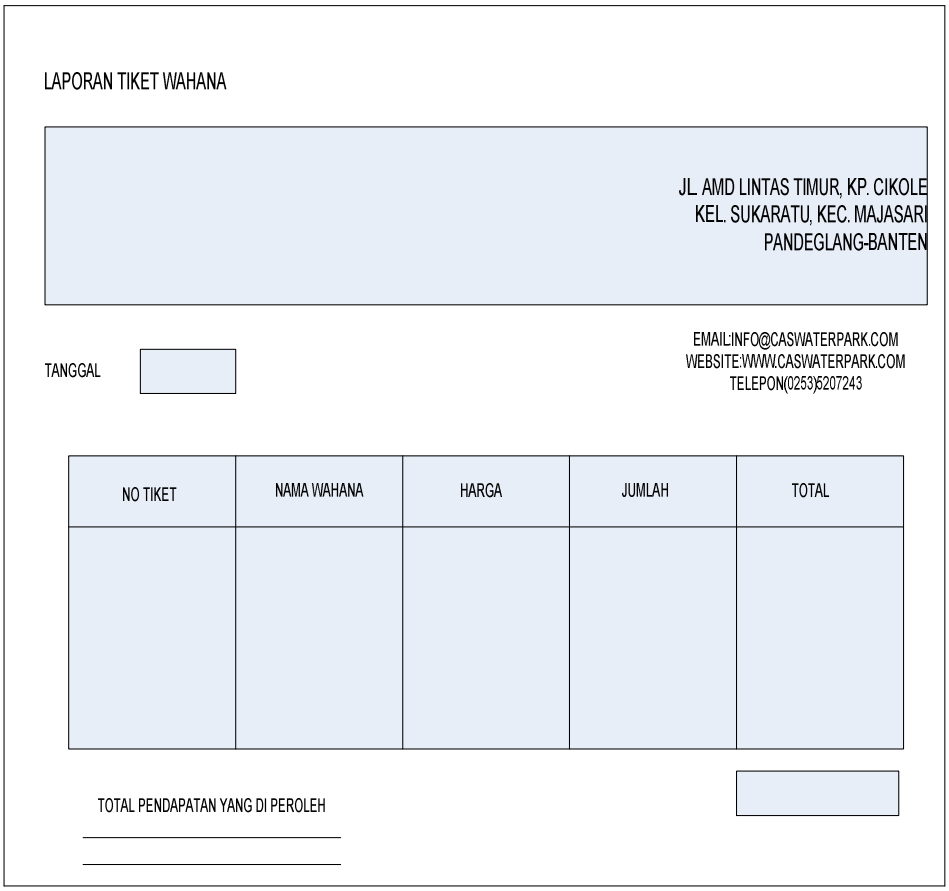
Laporan Kolam Renang merupakan laporan yang di hasilkan dari penjualan tiket yang di beli oleh pengunjung CASWATERPARK.



Form 4.26 Form Laporan Transaksi Tiket Renang

4. Laporan Wahana

Laporan Wahana merupakan laporan yang di hasilkan dari penjualan tiket wahana yang di beli oleh pengunjung CASWATERPARK.

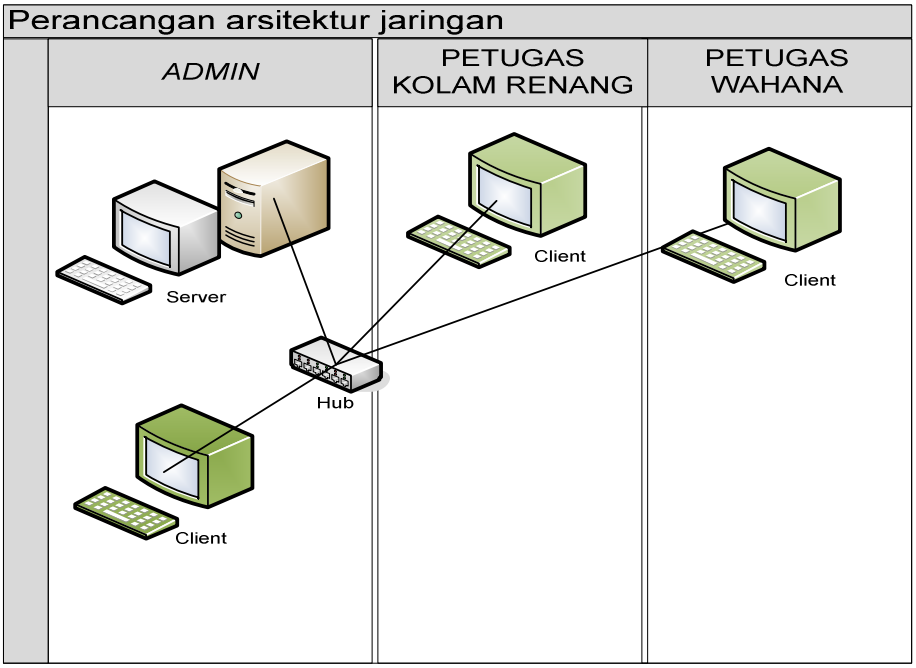


Form 4.27 Form Laporan Transaksi Tiket Wahana

4.2.6 Perancangan arsitektur jaringan

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi tiketing CASWATERPARK yaitu dengan menggunakan client-server di mana database di simpan komputer server dan komputer client hanya menjalankan program yaitu melakukan penginputan dan mencetak laporan saja. Untuk topologi jaringan peneliti memilih topologi star karena jika salah satu client mengalami kerusakan pada kabel UTP tidak akan mempengaruhi client lain.

Perancangan arsitektur jaringan Sistem Informasi Tiketing dapat di lihat pada gambar 4.28



Gambar 4.28 Perancangan arsitektur jaringan